



**BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa)
"MITRA BERSAMA"**

**PROGRAM
KERJA**

**DESA LILINA AJANGALE
KECAMATAN ULAWENG
KABUPATEN BONE**

PENGESAHAN

**PROGRAM KERJA
BUM DESA MITRA BERSAMA
TAHUN 2022**

Nomor: 01/Proker/BUMDesa/2022

**DESA LILINA AJANGALE
KECAMATAN ULAWENG
KABUPATEN BONE**

Lilina Ajangale, 23 Juni 2022

Mengetahui,

Pengawas
Bumdes MITRA BERSAMA
Desa Lilina Ajangale



ANDI PANANRANGI TAKKA

Penasehat
Bumdes MITRA BERSAMA
Desa Lilina Ajangale



HJ. A. KARTINI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Program Kerja Badan Usaha Milik Desa "Mitra Bersama" ini dapat diselesaikan dengan penuh tanggung jawab yang metode serta harapan sesuai dengan peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan pengembangan, Pengadaan barang dan/atau jasa Bumdes dan Bumdes Bersama.

Adapun penyusunan Dokumen Rencana Program kerja Badan Usaha Milik Desa "Mitra Bersama" ini meliputi : Perencanaan Kegiatan; Perencanaan Keuangan; dan Perencanaan Kerjasama.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam Dokumen Rencana Program kerja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu pendapat, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Harapan kami, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lilina Ajanagle , 23 Juni 2022

Direktur



Mursafim

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PROFIL BUM DESA

- A. Visi Misi
- B. Struktur organisasi dan daftar SDM
- C. Kepemilikan Modal
 - 1) Penyertaan Modal Awal
 - 2) Penyertaan Modal Desa
 - 3) Penyertaan Modal Masyarakat

BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

- A. Kondisi Internal
 - 1. Kondisi Sumber Daya Manusia
 - 2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa
 - 3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha
 - 4. Kondisi Keuangan
- B. Kondisi Eksternal
 - 1. Tantangan Usaha
 - 2. Potensi
 - 3. Peluang
 - 4. Prospek Usaha

BAB III RENCANA KERJA

- A. Sasaran Perusahaan
- B. Strategi dan Kebijakan
- C. Rencana Kerja
 - a) Matrik Rencana Kerja
 - b) Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang
 - c) Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang
 - d) Proyeksi Neraca Tahun Mendatang
 - e) Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang
 - f) Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang
 - g) Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

Berikut format Rancangan Rencana Program Kerja/ Rencana Program Kerja secara terperinci:

BAB V RENCANA KERJA SAMA

- A. Rencana Kerja Sama Usaha
- B. Rencana Kerja Sama Non Usaha

BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama

BAB I
PROFIL BUM DESA MITRA BERSAMA

A. Visi dan Misi

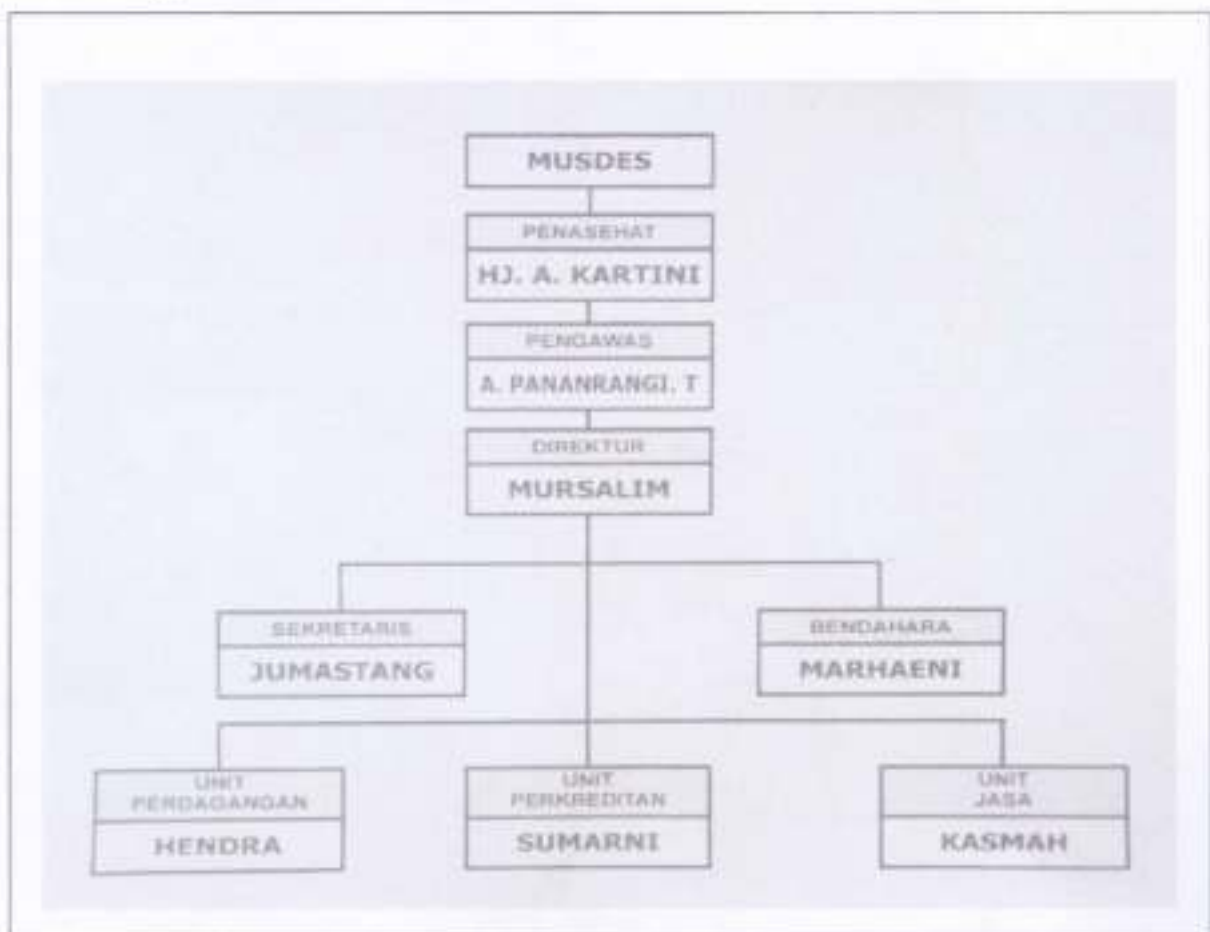
- Visi

Mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri

- Misi

1. Mengembangkan BUMDesa sebagai kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat Desa Lilina Ajangale dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Lilina Ajangale untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat Desa Lilina Ajangale.
3. Menggali dan memberdayakan potensi Desa untuk didayagunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kelembagaan dan memperkuat jaringan kerja melalui kerja sama, baik secara internal maupun external desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga – lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian.

B. Struktur organisasi dan daftar SDM



Daftar SDM BUM Desa

No	Nama	Jabatan
1	HJ. A.KARTINI	Penasihat
2	ANDI PANANRANGI TAKKA	Pengawas
3	MURSALIM	Direktur
4	JUMASTANG	Sekretaris
5	MARHAENI	Bendahara
6	KASMAH	Manager Usaha A
7	HENDRA	Manager Usaha B
8	SUMARNI	Manager Usaha C

C. Kepemilikan Modal

1) Penyertaan Modal Awal

Penyertaan modal Awal dari pemerintah Desa Ulaweng kepada BUMDes Mitra Bersama diberikan pada tahun 2016 sebanyak Rp 40.000.000

2) Penyertaan Modal Desa

Penyertaan modal awal dari pemerintah Desa Lilina Ajangale kepada BUMDes Mitra Bersama sebanyak Rp 40.000.000,- pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2017 BUMDes Mitra Bersama menerima penyertaan modal dari pemerintah Desa Lilina Ajangale sebanyak Rp 100.000.000,-, Tahun 2019 Rp. 60.000.000,-, Tahun 2020 Rp. 80.000.000,- dan tahun 2021 sebanyak Rp. 195.000.000,-.

BAB II.

EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Internal

1. - Kondisi Sumber Daya Manusia

Sejauh ini BUMDes Mitra Bersama memiliki Sumber Daya Manusia yang bisa bekerja dengan baik dan penuh tanggungjawab ini dibuktikan dengan berjalannya unit usaha yang ada dan telah menyumbangkan PAD tahun 2017 hingga tahun 2021.

- Pengelolaan administrasi dan laporan cukup baik dan mampu menyelesaikan setiap akhir tahun.

2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUMDesa

- Uraian Perkembangan Usaha Perdagangan Getah Vinus

Unit usaha perdagangan Getah Vinus ini cukup membantu dalam memudahkan masyarakat untuk menjual Getah Vinus ke BUM Desa

- Uraian Perkembangan Usaha Perkreditan

Unit usaha Perkreditan ini cukup memberikan hasil yang memuaskan dimana jenis usaha ini bisa menambah penghasilan masyarakat untuk keperluan pembelian pupuk, bibit dan racun, yang mana masyarakat Desa 90% sebagai Petani.

- Uraian Perkembangan Usaha Jasa

Unit Usaha ini mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran (iuran Listrk).

3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

- Mengenai kerja sama usaha : bekerja sama dengan Perusahaan Jual Beli Getah Vinus, dan Masyarakat untuk usaha peternakan.

- kerja sama non usaha, sampai saat ini belum ada kerja sama masih dikelola oleh BUMDes.

4. Kondisi Keuangan

Saat ini penyertaan modal BUMDes sebesar Rp 465.000.000,- tidak ada piutang usaha ataupun piutang dengan Sisa Hasil Usaha per 31 Desember 2021 Rp 87.268.250,- dengan asset berupa Laptop dan Printer dengan harga Rp 10.691.000,-

B. Kondisi Eksternal

1. Tantangan Usaha

	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Ketidak pastian kondisi ekonomi	Ekonomi secepatnya stabil	Mengambil keputusan segera tapi tidak tergesa gesa
2	Memecahkan permasalahan	Selalu ada solusi	Mengevaluasi perkembangan usaha

3	Perencanaan pemasaran	Produk/jasa mencapai lebih banyak target	Perencanaan pemasaran yang baik
4	Menentukan harga yang cocok	Bisa memberikan harga yang rasional	Menentukan harga harus berbasis data

Dewasa ini terdapat banyak sekali tantangan dalam berusaha di antaranya ketidakpastian perekonomian sehingga menimbulkan berbagai permasalahan di antaranya pemasaran, Kami hanya bias mengharapkan ada solusi untuk semua permasalahan dengan tetap harus mengevaluasi diri dan tetap memiliki perencanaan yang bagus dan tentunya kelengkapan administrasi yang lengkap.

2. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Perdagangan	Bisa meningkatkan perekonomian di Desa	Bekerjasama dengan seluruh masyarakat
2	Peternakan	Pengembangan ternak sapi dan hewan lainnya	Bekerja sama dengan masyarakat
3	Pertanian/perkebunan	Lahan perkebunan tidak ada yang jadi lahan tidur	Mengelolah dan meningkatkan nilai komodita perkebunan
4	Pendidikan	Meningkatkan kualitas Masyarakat di Desa	Membuka pelatihan atau bentuk pengajaran lainnya

Di wilayah kami sebagian besar warganya petani, dan pekebun dengan demikian pertanian dan perkebunan masih menjadi potensi yang paling besar disamping, pendidikan, peternakan dan perdagangan.

3. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Skala usaha bisa di perbesar	Bisa mengembangkan usaha	Memanfaatkan potensi yang ada di desa
2	Punya nilai jual	Kualitas terjaga	Jangan menurunkan standar
3	Mampu bertahan lama	Bertahan dalam kondisi apapun	Senantiasa berinovasi
4	Modal tidak terlalu besar	Bisa mengembangkan usaha	Memanfaatkan sebaik mungkin modal yang ada

Untuk peluang usaha kami titik beratkan untuk memperbesar usaha yang ada, produk yang ditawarkan punya nilai jual dengan modal yang tidak terlalu besar.

4. Prospek Usaha

	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Kepercayaan masyarakat	Meraih kepercayaan dari masyarakat	Senantiasa memberikan produk/jasa secara maksimal
2	Integritas	Menjalankan sesuatu yang disampaikan	Tidak ingkar janji
3	Pelayanan yang lebih baik	Memberi pelayanan yang lebih baik dari waktu ke waktu	Konsisten
4	SDM yang memadai	Kualitas SDM terus meningkat	Memberi pendidikan dan pelatihan
5	Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan	Usaha secara berkelanjutan	Stok barang selalu tersedia

Kepercayaan dari masyarakat disertai integritas dan pelayanan yang baik dan SDM memadai yang ada, kami yakin mampu memberikan yang terbaik yang kami bisa dari waktu ke waktu secara konsisten dengan cara selalu menjalankan sesuai yang disampaikan/tidak ingkar janji dan mengupayakan dua hal pokok yakni peningkatan SDM.

BAB III RENCANA KERJA

A. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUM Desa Mitra Bersama sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder*.

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2021 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 31 Bulan Desember Tahun 2021.:

Total Aset	:Rp 542.306.713,-
Total Ekuitas	:Rp 465.000.000,-
Laba Bersih Tahun Berjalan	:Rp 87.268.250,-
Kontribusi terhadap PADes	:Rp 21.817.000,-

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Memberi pendidikan & pelatihan untuk pengembangan SDM
- c. Memberikan harga relative murah untuk produk dan jasa
- d. Senantiasa kreatif & inovatif mengikuti perkembangan zaman
- e. Menghasilkan produk yang berkualitas

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Merekrut tenaga kerja di wilayah desa sendiri
- b. Bersinergi dengan masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga
- c. Mengelola dan memanfaatkan potensi Desa
- d. Usaha yang dilakukan tidak semata-mata untuk keuntungan
- e. Berpotensi pada aspirasi masyarakat

Rencana Kerja

a. Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Perdagangan Getah Vinas	23.000.000	Penyertaan Modal Desa	Getah Vinas	90 %	2020
2	Jasa	8.000.000	Penyertaan Modal Desa	Pembayaran Listrik	90 %	2017
3	Perkreditan	382.000.000	Penyertaan Modal Desa		90 %	2017

b). Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

URAIAN	RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
Penjualan	137,778,000.00		71,078,000		1.94%
Beban Pokok Penjualan	105,687,000.00		53,787,000		1.96%
Laba Bruto	32,091,000.00		17,291,000		1.86%
Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	9,800,000.00		8,900,000		1.10%
Beban Penjualan			-		
Jumlah Beban usaha	9,800,000.00		8,900,000		1.10%
Laba (Rugi) Usaha	22,291,000.00		8,391,000		2.66%
Pendapatan (Beban) Lain-lain;					
Pendapatan (Beban) Lain-lain;					
Beban Bunga					
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak	22,291,000.00		8,391,000		2.66%
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan					
Tahun Berjalan					
Tanggihan					
Laba Setelah Pajak	22,291,000.00		8,391,000.00		2.66%
Pendapatan Konperhensif Lain					
Laba (Rugi) Konperhensif Setelah Pajak	22,291,000.00		8,391,000.00		2.66%

a)

C). Proyeksi Behan Pokok Penjualan Tahun Mendatang

URAIAN	RKAP TAHUN MENDATANG	RKAP TERAKHIR	%
1	2	3	4=2:3
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan	105,687,000	53,787,000	1.96%
2. Biaya Sub Kontraktor	-	-	
3. Biaya Transport dan Packing	-	-	
4. Biaya Sewa	-	-	
5. Biaya Operasional Lainnya	9,800,000.00	8,900,000	1.10%
Sub Total A	115,487,000	62,687,000	1.84%
B. Beban Tetap Produksi			
1. Biaya gaji/ Upah Langsung		-	
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung			
Sub Total B			
Total	115,487,000	62,687,000	1.84%

d) Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2-3
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	188,593,750	36,414,750	5.18%
Piutang Usaha			
Piutang Pajak			
Piutang Jangka Pendek Lainnya	35,000,000	28,306,000	1.24%
Persediaan	150,000,000	35,548,000	4.22%
Pembayaran Uang Muka			
Jumlah Aset Lancar	373,593,750	100,268,750	3.73%
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
Aset lain-Lain			
Jumlah Aset Lancar			
Jumlah Aset	373,593,750	100,268,750	3.73%
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
JUMLAH LEABILITAS			
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pemerintah desa	465,000,000	95,000,000	3.84%
Akumulasi laba rugi s.d tahun 2021	87,268,250	73,646,000	1.45%
Laba Tahun berjalan	33,325,000	11,622,750	2.05%
Jumlah Ekuitas	373,593,750	100,268,750	3.73%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	373,593,750	100,268,750	3.73%

e) Proyeksi Arus Kas Tahun Mendatang

URAIAN	RKAP Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	188,593,750	36,414,750	5.18%
A. AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan			
1. Piutang (Progres Proyek)			
2. Lainnya	32,091,000	17,291,000	1.86%
3. Pendapatan Lain-Lain			
Sub Total Penerimaan	32,091,000	17,291,000	1.86%
Pengeluaran			
1. Biaya Langsung Order			
2. Gaji dan Upah			
3. Biaya Tetap dan Lainnya	9,800,000	8,900,000	1.10%
4. Biaya Bunga			
5. Pajak			
Sub Total Pengeluaran	9,800,000	8,900,000	1.10%
Surplus (Defisit) Operasional	22,291,000	8,391,000	2.66%
B. AKTIVASI INVESTASI			
Penerimaan			
Surplus (Defisit) Investasi			
C. AKTIVASI PENDANAAN			
Penerimaan			
Sub Total Penerimaan			
Pengeluaran			
4. Beban Lain-lain			
Sub Total Pengeluaran			
Surplus (Defisit) Pendanaan			
Surplus (Defisit) Perusahaan			
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	210,884,750	44,805,750	4.71%

f) Proyeksi sumber dan penggunaan tahun konsolidasian

No.	URAIAN	RKAP tahun Mendatang	RKAP Tahun Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	ASET TETAP BERWUJUD			
	1. Laba (Rugi) Setelah Pajak	22,291,000.00	8,391,000	2.66%
	2. Penyusutan dan Amortisasi			
	3. Tambahan Aset Lain-lain	8,593,750.00	5,268,750	1.63%
	Sub Total Sumber Dana	30,884,750.00	13,659,750	2.26%
II	PENGUNAAN DANA			
	1. Investasi Aset Tetap			
	2. Investasi aset Tidak Berwujud			
	3. Tambahan Aset Lain-lain			
III	Penambahan (Pengurangan) Modal Kerja	-	-	

g). Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
I ASPEK KEUANGAN						
a. Laba/Rugi						
1. R O E (%)			15.89		8.83	8.83%
2. R O I (%)			16.00		8.37	8.37%
3. TMS / TA (%)			96.05		95.00	94.7%
SUB TOTAL a			128		112	
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)			90.01		64.55	64.55%
5. RASIO LANCAR (%)			14.01		11.27	11.27%
6. RASIO KAS (%)			5.60		4.09	4.09%
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)						
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)			8.30		7.50	7.50%
SUB TOTAL b			118		87	
TOTAL (a+b)			246		200	
II ASPEK OPERASIONAL						
PENINGKATAN						
1. PERMINTAAN (%)			100		100	100%
PRESENTASE KAPASITAS						
2. PRODUKSI (%)						
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)						
TOTAL II			100		100	
III ASPEK ADMINISTRASI						
LAPORAN PERHITUNGAN						
1. TAHUNAN			100		100	100%
2. RANCANGAN RKAP			100		100	100%
3. LAPORAN PERIODIK			100		100	100%
4. KINERJA PKBL						
- EFEKTIFITAS PENYALURAN						
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS						
TOTAL III						
TOTAL SKOR						
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN						

BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUMDesa. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa/musyawarah antar desa terhadap kelayakan penambahan modal BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

1. Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan
Menyewa kendaraan untuk usaha Penjualan Pupuk
2. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa
Pupuk Urea sebanyak : 1000 zak
Pupuk Ponska sebanyak : 1000 zak
3. Rencana Lokasi
Lokasi yang akan digunakan salah satu rumah pengurus. Lokasi tersebut sangat cocok karena berdiri di jalan poros sehingga mudah didapatkan.
4. Kebutuhan Tenaga Kerja
Usaha Penjualan Pupuk membutuhkan tenaga kerja minimal 2 orang, satu dibagian pembelian, satu di bagian pengeceran.
5. Analisis Persaingan Usaha
Strategi yang ditawarkan kepada masyarakat supaya bias bersaing dengan agen resmi Pupuk yaitu harga yang sama di agen-agen atau pasaran.
6. Strategi Pemasaran
Strategi pemasaran juga disertai perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan. Strategi pemasaran untuk usaha sebaiknya mengacu pada:
 - a. Strategi tempat (Place): mudah dijangkau dan mudah ditemukan;
 - b. Strategi harga (price): Harga sama dengan agen-agen;
 - c. Strategi promosi: Kerja sama dengan toko-toko pengecer baik yang ada di Desa Lilina Ajangale maupun di desa lain;
7. Perkiraan modal usaha

a. Peralatan

No	Jenis Peralatan	Nilai
1	Pupuk Urea /Zak	140.000
2	Ponska /Zak	140.000
	Total	280.000

b. Biaya Tetap

No	Jenis Biaya	Nilai
1	Gaji Kepala Unit Usaha (2 orang)	200.000
2	Gaji Karyawan (2 orang)	100.000
3	Lainnya (Sewa Kendaraan)	300.000
	Total	600.000

c. Biaya tidak tetap

No	Jenis Biaya	Nilai
1	ATK	100.000
2	Kalkulator	200.000
3	Transpor	600.000
	Total	900.000

8. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha

a. Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Pendapatan yang diperoleh dari penjualan Pupuk Urea 1000 Zak @ Rp.17.000;

$$1000 \text{ zak} \times 17.000 = \text{Rp.}17.000.000;$$

Pendapatan yang diperoleh dari penjualan Pupuk Ponska 1000 Zak @Rp.17.000,-

$$1000 \text{ Zak} \times 17.000 = \text{Rp.} 17.000.000;$$

b. Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual yang diperoleh dari penjualan Pupuk Urea sebanyak 1000 Zak. perzak @ 157.000;

$$1000 \text{ zak} \times 157.000 = 157.000.000$$

Penentuan harga jual Pupuk Ponska sebanyak 1000 zak @ Rp.157.000

$$1000 \text{ zak} \times 157.000 = \text{Rp} 157.000.000;$$

c. Perkiraan Laba Kotor

Labanya yang diperoleh dari jumlah pendapatan Pupuk Urea (Rp.157.000.000) dikurangi dengan penentuan harga pokok penjualan (Rp.140.000.000) sbb :

$$\text{Rp.}157.000.000 - \text{Rp.}140.000.000 = \text{Rp.}17.000.000$$

Labanya yang diperoleh dari jumlah pendapatan Pupuk Ponska (Rp.157.000.000) dikurangi dengan penentuan harga pokok penjualan (Rp.140.000.000) sbb :

$$\text{Rp.}157.000.000 - \text{Rp.}140.000.000 = \text{Rp.}17.000.000$$

d. Perkiraan Laba Bersih

Labanya yang diperoleh dari jumlah pendapatan (Rp.17.000.000 + 17.000.000 = Rp.34.000.000) dikurangi dengan biaya tidak tetap (Rp.900.000)

$$\text{Rp.}34.000.000 - \text{Rp.}900.000 = \text{Rp.} 33.100.000$$

$$\text{Rp.}33.100.000 - \text{Rp.}600.000 = \text{Rp.} 32.500.000;$$

9. Alokasi Laba Usaha

Pembelian bahan : 90%

Biaya gaji dan operasional lain : 1%

Alokasi keuntungan : 9%

10. Kesimpulan tentang usaha

Usaha yang akan dilakukan adalah penjualan Pupuk Urea dan Ponska sementara target yang ingin dicapai adalah kerja sama dengan kios yang ada di Desa Lilina Ajangale.

FORMAT ANALISIS KEUANGAN

Komparasi Laporan Laba Rugi

	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
Penjualan	137,778,000	71,078,000		1.94%
Retur dan Potongan Penjualan				
Penjualan Bersih	137,778,000	71,078,000		1.94%
HPP				
Laba Kotor				
Beban Penjualan				
Beban Administrasi	9,800,000	8,900,000		1.10%
Total Beban Operasional	9,800,000	8,900,000		1.10%
Laba Operasi	127,978,000	62,178,000		2.06%

Komparasi Aset Lancar

	Tahun (n+1)	Tahun (n)	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
Aset	373,593,750	100,268,750		3.73%
Total Aset	373,593,750	100,268,750		3.73%
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
kewajiban jangka Panjang				
total kewajiban				
Ekuitas Pemegang Saham	373,593,750	100,268,750		3.73%
Total ekuitas Pemegang Saham	373,593,750	100,268,750		3.73%

Komparasi Neraca

	Tahun (n+1)		Tahun (n)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Aset				
Aset Lancar	373,593,750		100,268,750	
Investasi Jangka Panjang				
Aset Tetap (Bersih)				
Aset Tak Terwujud				
Total Aset	373,593,750		100,268,750	
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
Kewajiban Jangka Panjang				
Total Kewajiban				
Ekuitas Pemegang Saham	373,593,750		100,268,750	

PENUTUP

Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa "MITRA BERSAMA" dalam melaksanakan rencana program yang disusun pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana dan konsistensi pengurusan dan keterlibatan masyarakat desa dalam pengembangan usaha yang dikelola.

Diperlukan penyusunan desain system pemberian informasi kinerja BUM Desa dan aktifitas lain yang memiliki hubungan dengan kepentingan masyarakat umum sehingga keberadaanya sebagai lembaga sosial ekonomi desa memperoleh dukungan dari banyak pihak.

Program Kerja BUM Desa ini juga bertujuan guna pemetaan sasaran usaha kegiatan BUM Desa, berdasarkan hasil kesepakatan bersama elemen masyarakat, badan pengawas dan pemerintah Desa ada 2 (Dua) unit usaha baru yang akan dikembangkan yakni unit usaha penjualan pupuk urea dan ponska.

Program Kerja ini sangat diperlukan kedepannya dan mampu mengoptimalkan seluruh potensi dan daya yang dimiliki saat ini.

Terimah kasih pada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Rencana Program kerja BUM Desa Mitra Bersama ini, khususnya kepada badan pengawas, penasehat, semua pengurus operasional BUM Desa dan kepada semua tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh wanita atas masukan dan dukungannya.

Semoga rencana program kerja yang telah disusun ini bisa terlaksana dengan baik bahkan bisa melampaui target.

Lilina Ajangale, 20 Juni 2022

Mengetahui,

Direktur BUM Desa MITRA BERSAMA

